

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Permintaan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten untuk mendukung pertumbuhan pembangunan ekonomi sangat besar, sehingga institusi-institusi pendidikan saling bersaing untuk menciptakan lulusan yang mampu menghadapi persaingan di pasar kerja. Selain itu, para calon lulusan ini perlu mendapatkan bimbingan dari institusinya guna mempersiapkan pilihan karier yang sesuai dengan keahliannya.

Dari data statistik PDDIKTI tahun 2020, program studi akuntansi masuk ke dalam 10 program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak, dengan jumlah sebanyak 395.255 mahasiswa pada jenjang sarjana. Hal ini mengindikasikan bahwa program studi akuntansi menjadi program studi yang dapat menarik minat mahasiswa Universitas Negeri dan Universitas Swasta di Indonesia. Motivasi mahasiswa menempuh program studi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, dorongan keluarga, dan pengaruh teman sebaya di lingkungannya. Selain itu, alasan mengapa popularitas program studi akuntansi begitu tinggi juga karena akuntansi berada di dalam lingkup ekonomi, yang memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Banyak pihak, industri, perusahaan, hingga negara yang membutuhkan lulusan akuntansi. Banyaknya jumlah mahasiswa dan peminat, akan mengakibatkan lulusan program studi akuntansi harus dapat menunjukkan keterampilan, kompetensi, dan

kualitasnya agar menjadi tenaga akuntan yang profesional dan dapat bersaing di dunia kerja.

Program studi akuntansi mempunyai beberapa pilihan konsentrasi, di antaranya adalah perpajakan. Perpajakan menjadi sektor yang sedang banyak diminati, terutama setelah diberlakukannya *tax amnesty* dan digiatkannya pajak pribadi oleh Kementerian Keuangan (Wijayani dkk, 2022). Program studi akuntansi dengan konsentrasi perpajakan memungkinkan mahasiswa mendapatkan dua ilmu secara bersamaan, yaitu Akuntansi dan Perpajakan (Fitri, 2019). Pada perpajakan, mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai mata kuliah perpajakan, sehingga mahasiswa diharapkan dapat terdorong untuk memilih karier di bidang perpajakan. Lulusan yang mempunyai ilmu akuntansi dan perpajakan akan lebih dipilih oleh perusahaan, dengan alasan meminimalkan biaya dan efisiensi pekerjaan.

Menurut Zidane (2021), minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan dipengaruhi adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis seperti keadaan fisiknya, pancaindranya, dan sebagainya. Lalu, faktor psikologis seperti minat, kecerdasan, motivasi, bakat, persepsi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal dapat dikarenakan adanya pengaruh dari lingkungannya.

Motivasi menurut (Prihatini dan Rachmawati, 2020) merupakan keinginan seseorang yang berupa gerakan, dorongan, dan perilaku untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan di bidangnya. Motivasi merupakan hal yang mendorong seseorang untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu

di bidangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2020) menyatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan dipengaruhi secara positif oleh motivasi.

Pengetahuan merupakan apa yang diketahui, disadari, dan dipahami seseorang. Menurut Zidane (2021) pengetahuan perpajakan yaitu memahami perpajakan dari berbagai sudut pandang, baik mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pelaksanaan kewajiban perpajakan, dan cara mempertanggungjawabkan kewajiban perpajakan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Bahagia (2023) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan.

Menurut Sarinah (2016:45) salah satu konteks yang secara signifikan berpengaruh terhadap karakter manusia ialah lingkungan keluarga. Dalam hal ini, mahasiswa yang memilih sedang mempersiapkan karier untuk masa depan akan mendapat dukungan, bimbingan, dan pengaruh dari keluarga mereka, terutama orang tua mereka. Penelitian Zidane (2021) dan Bahagia (2023) menunjukkan adanya pengaruh peran keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN PERAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program**

- d. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan, dan peran keluarga terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan, dan peran keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan perpajakan, khususnya mengenai minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk universitas guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan, agar dapat tercipta lulusan yang berkompeten di bidangnya.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, serta sebagai pembanding terhadap penelitian sebelumnya.